PENGUATAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN PKN KELAS XII IPS 2 DI SMA NEGERI 6 PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
FRANCISKA YESIANTI
F1221211023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGRAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGUATAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN PKN KELAS XII IPS 2 DI SMA NEGERI 6 PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1 Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Program Studi PPKn FKIP Untan Pontianak

OLEH
FRANCISKA YESIANTI
F1221211023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGRAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGUATAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN PKN KELAS XII IPS 2 DI SMA NEGERI 6 PONTIANAK

FRANCISKA YESIANTI
NIM F1221211023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Bistari, M. Pd	Dr. Syamsuri. S. Pd,. M. Si
NIP. 196503131991021001	NIP. 198406112019031013

Disahkan
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura,

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 19660401191021001

Lulus tanggal: .....

PENGUATAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN PKN KELAS XII IPS 2 DI SMA NEGERI 6 PONTIANAK

FRANCISKA YESIANTI
NIM F1221211023

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Bistari, M. Pd	Dr. Syamsuri. S. Pd,. M. Si
NIP. 196603131991021001	NIP. 198406112019031013
Penguji I	**Penguji II**
Prof. Dr. Sulistyarini, M. Si	Tri Utami, M. Pd
NIP. 196511171990032001	NIP. 199605042020062001

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP Universitas Tanjungpura

Thomy Sastra Atmaja, S. H, M. Pd
NIP. 198512162019031010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Franciska Yesianti

Nim : F1221211023

Jurusan/Prodi : PIIS/Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan penuh kesadaran bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya pemikiran saya sendiri, bukan merupakan hasil tulisan dari pihak lain. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dinyatakan skripsi yang dibuat ini hasil dari jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Franciska Yesianti

Nim. F1221211023

MOTTO HIDUP

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan”.

(Yeremia 29:11)

“Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya engkau menjadi bijak di masa depan. Banyaklah rancangan di hati manusia, tetapi keputusan Tuhan-lah yang terlaksana”.

(Amsal 19:20-21)

“We gonna rise up (Kita akan bangkit), We gonna stand up (Kita akan berdiri), We keep crime in higher (Kita terus berjuang lebih tinggi), Can keep town the fighters (Kita menjaga semangat para pejuang)”.

(The Fighters – In Paradise)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Shalom, puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Saya bersyukur atas kesempatan menimba ilmu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud dari perjalanan panjang dan pengalaman penuh sukacita. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta, Bapak Lim Bun Liang dan Ibu Bargita Yustina, yang selalu memberikan doa, kepercayaan, dan dukungan tiada henti. Terima kasih, Bapak dan Ibu, atas kepercayaan yang diberikan, meskipun ada yang meragukan pendidikan tinggi bagi perempuan. Namun, anak perempuan Anda telah berhasil menjadi Sarjana.

Kepada kakak dan abang ipar saya, Mardiana Susanti dan Markus Dono, yang telah memberikan bantuan baik secara materi maupun nonmateri, serta semangat dan motivasi dalam menyelesaikan studi saya. Saya juga berterimakasih kepada adik saya, Imanuel Pranatalio, yang selalu menanyakan kabar dengan pertanyaan, “Sudah makan apa belum?” setiap kali menelepon saya di perantauan. Kepada sahabat-sahabat dari SMP Santo Augustinus Ketapang, SMA Negeri 1 Ketapang, dan perantauan, serta semua kenalan yang selalu memberikan bantuan dan dukungan, saya mengucapkan terimakasih. Kalian adalah saksi perjalanan panjang saya, yang penuh dengan jatuh bangun, dalam menyelesaikan masa studi ini.

Saya mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing saya, Bapak Prof. Dr. Bistari, M.Pd, dan Bapak Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Pd, yang selalu memberikan semangat dan motivasi, serta mendorong saya untuk tidak berputus asa meskipun menghadapi kegagalan. Bantuan dan bimbingan mereka sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya juga berterimakasih kepada penguji saya, Ibu Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si, dan Ibu Tri Utami, M.Pd, yang telah memberikan masukan dan nasihat berharga dalam proses penyempurnaan skripsi ini, sehingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Saya mengucapkan terimakasih kepada teman-teman Mahasiswa Pendidikan PPKn Angkatan 2021, yang telah memberikan bantuan dan doa selama perjalanan saya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa menyertai kalian dalam mewujudkan harapan dan cita-cita, di mana pun kalian berada.

Saya juga mengucapkan terimakasih kepada pengelola beasiswa KIP Kuliah Angkatan 2021. Dengan kerendahan hati, saya bersyukur atas kesempatan ini. Tanpa dukungan kalian, skripsi ini mungkin tidak akan terwujud. Meskipun pernah gagal di tahun 2020, usaha dan ketekunan saya membawa saya menjadi bagian dari prodi PPKn FKIP Universitas Tanjungpura Angkatan 2021. Sekali lagi, terimakasih atas dukungannya, tanpa kalian, saya mungkin tidak dapat melanjutkan kuliah.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya penguatan karakter disiplin peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan PKN kelas XII IPS 2 di SMA Negeri 6 Pontianak, serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhinya. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data terdiri dari peserta didik, guru PKN, dan Kepala Sekolah di SMA Negeri 6 Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan karakter disiplin telah dilaksanakan dengan baik melalui penerapan sistem *reward* dan *punishment* oleh guru PKN. *Reward* berupa pujian, affirmasi dan penambahan nilai diberikan kepada siswa yang mematuhi tata tertib, sedangkan *punishment* berupa teguran, peringatan dan pengurangan nilai diterapkan bagi yang melanggar. Indikator sikap disiplin peserta didik terlihat dari tepat waktu dan tidak pernah terlambat, menaati tata tertib dalam kegiatan pembelajaran, memperhatikan kegiatan pembelajaran, melaksanakan perintah dan tugas guru, serta menjaga sopan dan santun dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung antara lain keteladanan guru, pengetahuan guru, pengalaman pribadi guru, dan sarana prasarana yang memadai. Namun, terdapat juga faktor penghambat seperti internal peserta didik, pengaruh lingkungan sekitar, faktor pendidik, dan pengaruh teknologi yang dapat mengganggu fokus siswa. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai pentingnya penguatan karakter disiplin dalam pembelajaran PKN serta implikasi bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif.

Kata Kunci: Penguatan, Karakter Disiplin, Proses Pembelajaran PKN

ABSTRACT

This study aims to identify efforts to strengthen the character of discipline of students in the learning process of Civic Education for class XII IPS 2 at SMA Negeri 6 Pontianak, as well as the supporting and inhibiting factors that influence it. The method used is qualitative with a descriptive approach. Data sources consist of students, Civic Education teachers, and the Principal at SMA Negeri 6 Pontianak. The results of the study indicate that the strengthening of disciplined character has been implemented well through the implementation of a reward and punishment system by Civic Education teachers. Rewards in the form of praise, affirmation and additional marks are given to students who obey the rules, while punishments in the form of reprimands, warnings and reductions in marks are applied to those who violate. Indicators of students' disciplined attitudes can be seen from being on time and never being late, obeying the rules in learning activities, paying attention to learning activities, carrying out teacher orders and tasks, and maintaining politeness and courtesy in the learning process. Supporting factors include teacher role models, teacher knowledge, teacher personal experience, and adequate facilities and infrastructure. However, there are also inhibiting factors such as internal students, environmental influences, educator factors, and the influence of technology that can interfere with student focus. This study provides insight into the importance of strengthening disciplinary character in PKN learning as well as implications for the development of more effective educational strategies.

Keywords: Reinforcement, Disciplined Character, PKN Learning Process

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat kesehatan dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi berjudul ***"Penguatan Karakter Disiplin Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran PKN Kelas XII IPS 2 Di SMA Negeri 6 Pontianak"***. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir peneliti, yaitu penyusunan Skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, waktu, dan tenaga yang diberikan dalam menyelesaikan Skripsi penelitian ini. Dengan rasa hormat dan bangga, peneliti menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Bistari, M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama, yang telah memberikan bimbingan, dukungan, saran, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan Skipsi ini.
2. Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing kedua, yang telah memberikan bimbingan, dukungan, saran, dan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si., selaku dosen penguji pertama, atas bimbingan, masukan, dan waktu yang telah diberikan dalam menyempurnakan Skripsi ini.
4. Tri Utami, M.Pd., selaku dosen penguji kedua, atas bimbingan, masukan, dan waktu yang telah diberikan dalam menyempurnakan Skripsi ini.

5. Thomy Sastra Atmaja, S.H., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Dr. Imran, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Hj. Erni Sustiyani, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Pontianak, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Sukandar, S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran PKN yang mengajar di kelas XII IPS 2 di SMA Negeri 6 Pontianak.
10. Kedua orang tua, saudara, serta keluarga besar yang selama ini selalu memberikan dukungan, doa, dan bantuan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Kepada teman-teman Mahasiswa prodi PPKn Angkatan 2021, sahabat, dan kenalan peneliti yang telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan kepada peneliti.
12. Kepada pengelola beasiswa KIP Kuliah Angkatan 2021, yang telah membantu peneliti merasakan pengalaman perkuliahan hingga saat ini.

Pontianak, Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Masalah Penelitian 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
1. Manfaat Teoritis 5
2. Manfaat Praktis 5
E. Ruang Lingkup Penelitian 6
1. Fokus Penelitian 7
2. Operasional Konsep 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA 10
A. Pendidikan Karakter 10
B. Penguatan 11
C. Karakter Disiplin 13
1. Pengertian Karakter Disiplin 13
2. Indikator Karakter Disiplin 15
3. Tujuan Karakter Disiplin 23
4. Fungsi Karakter Disiplin 25
5. Macam-Macam Karakter Disiplin 26
D. Proses Pembelajaran PKN 27
E. Domain Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 29
F. Penelitian Terdahulu 30
BAB III METODE PENELITIAN 43

A. Bentuk Penelitian 34
B. Kehadiran Penelitian 34
C. Lokasi Penelitian 35
D. Subjek Penelitian 35
E. Sumber Data Penelitian 36
1. Sumber Data Primer 36
2. Sumber Data Sekunder 37
F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data 37
1. Teknik Pengumpulan Data 37
1) Observasi 37
2) Wawancara 38
3) Dokumentasi 38
2. Alat Pengumpulan Data 39
1) Panduan Observasi 39
2) Panduang Wawancara 39
3) Panduan Dokumentasi 39
G. Teknik Analisis Data 40
a. Reduksi Data *(Data Reduction)* 40
b. Pengujian Data *(Data Display)* 40
c. Penarikan Kesimpulan *(Conclusion Drawing/Verification)* 41
H. Pengujian Keabsahan Data 41
a. Perpanjangan Pengamatan 41
b. Meningkatkan Ketekunan 41
c. Triangulasi 42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43
A. Hasil Penelitian 43
1. Penyajian Data 43
2. Data Umum 43
a. Gambaran Umum SMA Negeri 6 Pontianak 43
b. Identitas Informan 45
3. Data Khusus 50

B. Deskripsi Hasil Penelitian 51
C. Pembahasan Hasil Penelitian 80
1. Upaya Penguatan Karakter Disiplin Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran PKN Kelas XII IPS 2 Di SMA Negeri 6 Pontianak 80
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penguatan Karakter Disiplin Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran PKN Kelas XII IPS 2 Di SMA Negeri 6 Pontianak 90
BAB V PENUTUP 97
A. Kesimpulan 97
B. Saran 98
DAFTAR PUSTAKA 101
LAMPIRAN 106

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Penelitian Relevan 30

Tabel 1.2 Data Informan SMA Negeri 6 Pontianak 45

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Profil Sekolah SMA Negeri 6 Pontianak 45
Gambar 1.2 Sebelum Proses Belajar Mengajar 52
Gambar 1.3 Kegiatan Awal Belajar Mengajar 54
Gambar 1.4 Kegiatan Inti Pembelajaran 58
Gambar 2.1 Mengerjakan tugas yang diberikan pada LKPD 62
Gambar 2.2 Kegiatan Penutup Pembelajaran 65
Gambar 2.3 Observasi kegiatan belajar mengajar mapel PKN kelas XII IPS 2 SMA Negeri 6 Pontianak 152
Gambar 2.4 Observasi kegiatan belajar mengajar mapel PKN Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 6 Pontianak 152
Gambar 3.1 Observasi kegiatan belajar mengajar mapel PKN Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 6 Pontianak 152
Gambar 3.2 Wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Pontianak (Ibu ES, S.Pd., M.Pd) 153
Gambar 3.3 Wawancara Guru PKN kelas XII IPS 2 SMA Negeri 6 Pontianak (Bapak SK, S.Pd) 153
Gambar 3.4 Wawancara peserta didik kelas XII IPS 2 SMA Negeri 6 Pontianak (RW) 153
Gambar 4.1 Wawancara peserta didik kelas XII IPS 2 SMA Negeri 6 Pontianak (RA) 154
Gambar 4.2. Wawancara peserta didik kelas XII IPS 2 SMA Negeri 6 Pontianak (RN) 154

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 106
Lampiran 2 Lembar Observasi 111
Lampiran 3 Panduan Wawancara Informan 126
Lampiran 4 Validitas data Informan 139
Lampiran 5 RPP Mapel PKN Kelas XII IPS 2 di SMA Negeri 6 Pontianak .. 140
Lampiran 6 Daftar Peserta Didik Kelas XII IPS 2 di SMA Negeri 6 Pontianak 151
Lampiran 7 Dokumentasi 152
Lampiran 8 Surat Bantuan Pra Riset 153
Lampiran 9 Surat Balasan Pra Riset..... 154
Lampiran 10 SK Pembimbing 156
Lampiran 11 Surat Bantuan Riset 157
Lampiran 12 Surat Tugas Penelitian 158
Lampiran 13 Surat Balasan Riset 159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkan dan mengembangkan nilai penguatan pendidikan karakter untuk menghasilkan peserta didik yang berkarakter (Widodo, 2019). Pendidikan karakter di sekolah bukan hanya mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu, pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik *(habituation)* sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya (Wismanto, 2022).

Penguatan pendidikan karakter menempatkan nilai-nilai karakter sebagai elemen penting dalam pendidikan untuk membudayakan dan memberdayakan pelaku pendidikan. Menurut Ki Hajar Dewantara, penanaman nilai karakter mencakup olah hati (etika), olah raga (kinestetika), olah pikir (literasi), dan olah karsa (estetika). Nilai-nilai ini diuraikan dalam Pasal 3 Perpres No. 87/2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, yang mencakup: Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggung Jawab (Meldawati, 2022).

Penguatan pendidikan karakter merupakan inisiatif pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk memperkuat karakter siswa melalui proses

transformasi, transmisi, dan pengembangan potensi (Muldani et al., 2019). Penguatan karakter disiplin sangat penting bagi sekolah dan pemangku jabatan (stakeholder) sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

Disiplin bukanlah bawaan lahir, melainkan muncul setelah siswa mengenal dan menaati peraturan. Disiplin timbul dari dorongan internal dan juga paksaan dari tata tertib yang diterapkan dalam pendidikan. Karakter disiplin adalah usaha menyeluruh untuk membantu siswa memahami, peduli, dan berperilaku sesuai nilai-nilai etika dasar. Tujuan pendidikan karakter disiplin adalah menanamkan nilai-nilai dalam diri siswa agar mereka dapat berperilaku lebih baik, seperti dalam penampilan, tutur kata, dan sikap (Salouw et al., 2020).

Karakter disiplin perlu ditanamkan pada peserta didik sejak dini, karena di era milenial, banyak yang mengabaikan kedisiplinan. Hal tersebut perlu diperbaiki agar tidak menjadi kebiasaan yang terus berkelanjutan (Supiana et al., 2019). Dengan banyaknya pengaruh negatif dari lingkungan luar, peserta didik memerlukan penguatan karakter disiplin di sekolah, terutama di kelas. Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban dalam belajar (Farhan et al., 2023).

Guru Pendidikan Kewarganegaraan berperan penting dalam pendidikan dengan mengajarkan sikap, perilaku, dan disiplin. Selain mendidik dan melatih, mereka juga memiliki tanggung jawab kemanusiaan, berfungsi sebagai orang tua kedua dan teladan bagi siswa dalam mengikuti peraturan di

masyarakat dan sekolah (Rince et al., 2021). Guru PKN memiliki tugas utama mendidik, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengontrol siswa (Mahanani et al., 2023). Guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki kewajiban dalam pembentukan, pengembangan, dan penguatan dalam karakter peserta didik (Jatiningsih, 2022).

Penguatan disiplin peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan memerlukan kerjasama dari berbagai faktor pendukung, serta pemahaman tentang teknik dan faktor yang mempengaruhi karakter disiplin. Penelitian ini menyoroti pentingnya penguatan karakter disiplin dalam konteks spesifik pembelajaran PKN, dengan menjelaskan bagaimana penguatan karakter disiplin dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, sehingga berfungsi sebagai wadah yang efektif untuk membentuk dan memperkuat sikap disiplin siswa di kelas.

Hasil pra riset melalui wawancara pada 3 Oktober 2024 di SMA Negeri 6 Pontianak menunjukkan kebutuhan mendesak untuk penguatan karakter disiplin, terutama di kelas XII IPS 2. Menurut guru PKN, masalah disiplin muncul dari ketidakmampuan siswa mempersiapkan buku dan alat tulis serta kesiapan mental belajar. Latar belakang individu siswa beragam, dan pola didik di rumah berkontribusi signifikan terhadap kedisiplinan di sekolah. Siswa yang mendapat pendidikan disiplin di rumah cenderung lebih baik dalam berperilaku, sedangkan yang kurang bimbingan sering kesulitan beradaptasi dengan aturan dan tata tertib yang ada di sekolah. Pendekatan tegas namun mendidik diperlukan untuk menekankan pentingnya disiplin, yang

berdampak positif tidak hanya pada pembelajaran PKN, tetapi juga pada mata pelajaran lain.

Karakter disiplin dipilih sebagai fokus penelitian karena merupakan fondasi utama untuk mencapai kesuksesan individu, memungkinkan peserta didik mengatur waktu secara efektif. Disiplin juga mendorong kemandirian, tanggung jawab, dan pembentukan kebiasaan positif yang mendukung pencapaian tujuan jangka panjang. Selain itu, disiplin melatih ketahanan mental, sehingga peserta didik dapat menghadapi tantangan dengan lebih baik. Dalam konteks pendidikan dan dunia kerja, disiplin adalah kualitas yang sangat diharapkan, menjadikannya relevan untuk diteliti dibandingkan karakter lainnya.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian "Penguatan Karakter Disiplin Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran PKN Kelas XII IPS 2 Di SMA Negeri 6 Pontianak".

B. Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah yang berjudul "Penguatan Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran PKN di SMA Negeri 6 Pontianak", sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya penguatan karakter disiplin peserta didik dalam proses pembelajaran PKN kelas XII IPS 2 di SMA Negeri 6 Pontianak ?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penguatan karakter disiplin peserta didik dalam proses pembelajaran PKN kelas XII IPS 2 di SMA Negeri 6 Pontianak ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya penguatan karakter disiplin peserta didik dalam proses pembelajaran PKN kelas XII IPS 2 di SMA Negeri 6 Pontianak.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penguatan karakter disiplin peserta didik dalam proses pembelajaran PKN kelas XII IPS 2 di SMA Negeri 6 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut adalah definisi dari kedua aspek manfaat tersebut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, serta sebagai bahan untuk mengembangkan kemampuan berpikir mengenai "Penguatan Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran PKN Kelas XII IPS 2 di SMA Negeri 6 Pontianak".

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dari segi ilmu pengetahuan, menjadi wahana untuk menimba pengalaman meneliti, serta sebagai pemikiran awal dalam melakukan penelitian lanjutan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk membantu

menyelesaikan tugas akhir di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu mengarahkan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang tumbuh dan berkembang menjadi individu berkarakter disiplin, sehingga mereka dapat berkontribusi sebagai warga negara yang baik *(good citizen)* dengan integritas dan tanggung jawab.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong pengembangan profesional seorang guru dalam menanamkan dan menumbuhkan pendidikan karakter peserta didik, sehingga mereka menjadi individu yang berperilaku baik dan bertindak secara tepat.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak sekolah, khususnya kepada guru mata pelajaran PKN dan semua guru mata pelajaran lainnya, serta sebagai acuan dalam meningkatkan karakter disiplin peserta didik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fokus serta batasan-batasan yang ditetapkan. Penjelasan berikut akan memperjelas ruang lingkup penelitian agar tidak terjadi

kesalahpahaman dalam memahami maksudnya. Selain itu, penjelasan ini juga akan membantu pembaca untuk lebih memahami konteks dan tujuan penelitian yang diambil.

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini mencakup "Penguatan Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran PKN Kelas XII IPS 2 di SMA Negeri 6 Pontianak". Adapun aspek-aspek dalam fokus penelitian ini meliputi:

a. Upaya penguatan karakter disiplin peserta didik dalam proses pembelajaran PKN kelas XII IPS 2 di SMA Negeri 6 Pontianak.
b. Faktor pendukung dan penghambat penguatan karakter disiplin peserta didik dalam proses pembelajaran PKN kelas XII IPS 2 di SMA Negeri 6 Pontianak.

2. Operasional Konsep

Operasional konsep penelitian dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan dan menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian ini oleh penulis kepada pembaca. Oleh karena itu, penulis memberikan batasan dan definisi istilah sebagai berikut:

a. Penguatan

Penguatan *(reinforcement)* merupakan respons terhadap perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan perilaku tersebut terulang, baik melalui verbal maupun nonverbal. Penguatan *(reinforcement)* seperti *reward* dan *punishment* berfungsi untuk

memotivasi siswa dan mendukung pengembangan diri mereka. Penerapan penguatan *(reinforcement)* yang tepat oleh guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong perubahan sikap positif. Namun, efektivitas penguatan *(reinforcement)* dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung seperti sarana dan prasarana, keteladanan guru, dukungan orang tua dan lingkungan sekolah. Di sisi lain, faktor penghambat meliputi lingkungan sekitar, keluarga, internal peserta didik, faktor pendidik, dan pengaruh teknologi.

b. Karakter Disiplin

Karakter disiplin adalah sikap taat terhadap aturan dan keputusan yang mencerminkan kemampuan mengendalikan diri serta konsistensi dalam tindakan. Sebagai nilai karakter, disiplin dibangun melalui kepatuhan dan keteraturan, yang merupakan faktor penting dalam keberhasilan siswa. Disiplin mencakup tidak hanya ketaatan, tetapi juga kesetiaan dan ketertiban dalam belajar, menjadikannya bagian dari karakter positif. Karakter disiplin dapat diamati melalui beberapa indikator sikap siswa dalam proses pembelajaran dikelas yang dikutip dari buku Disiplin Dalam Pendidikan oleh Oteng (dalam Mamanto et al., 2023) bahwa karakter disiplin, yaitu: a) Tepat waktu dan tidak pernah terlambat, b) Menaati tata tertib dalam kegiatan pembelajaran, c) Melaksanakan perintah dan tugas guru, d)

Memperhatikan kegiatan pembelajaran, e) Menjaga sopan dan santun dalam proses pembelajaran.

c. Proses Pembelajaran PKN

Proses pembelajaran PKN merupakan proses pembelajaran yang mengajarkan peserta didik tentang kedisiplinan dalam menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Peserta didik diajarkan untuk menghormati peraturan, norma, dan etika, serta memahami pentingnya konsistensi dalam tindakan mereka. Melalui pembelajaran yang terstruktur, peserta didik dapat meningkatkan kesadaran akan disiplin dalam belajar. Selain itu, pembelajaran PKN mendorong refleksi terhadap tindakan dan keputusan, memungkinkan siswa belajar dari pengalaman dan memperbaiki kedisiplinan dalam pengambilan keputusan di masa depan.